

ABSTRAK

PENYERAPAN ANGGARAN DI DINAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA BANDUNG TAHUN ANGGARAN 2015

Pada dasarnya pengeluaran pemerintah bertujuan untuk menyediakan barang dan jasa, serta memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang tidak dapat disediakan oleh pihak swasta. Oleh karena itu diperlukan proses penyerapan anggaran belanja negara yang dinamis dan terjadwal guna mempercepat proses pembangunan dan memacu tingkat pertumbuhan ekonomi. Selama tahun 2015 pelaksanaan program dan kegiatan DPKAD Kota Bandung dianggarkan melalui APBD Daerah Kota Bandung dengan total nilai Belanja Langsung sebesar Rp. 355.556.615.134,00, sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 132.232.281.440,00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 37,19 % dengan demikian dapat dikatakan penyerapan realisasi anggaran DPKAD masih belum sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif dan menggunakan analisis dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian didapatkan jawaban bahwa rendahnya penyerapan anggaran yang terjadi di DPKAD Kota Bandung disebabkan oleh pelaksanaan program khususnya program penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah yang menyerap anggaran hingga 92,14 % dari seluruh anggaran belanja langsung yang tidak dapat dilaksanakan. Penyerapan yang rendah di DPKAD disebabkan kurangnya kelengkapan dokumen kepemilikan tanah, tidak tercapainya kesepakatan harga dengan masyarakat pemilik lahan, belum lengkapnya bukti kepemilikan tanah milik masyarakat, belum optimalnya pemahaman SDM pengelola keuangan dan aset SKPD terhadap regulasi pengelolaan keuangan dan aset daerah, belum optimalnya sistem informasi pengelolaan aset/barang daerah.

AM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kata Kunci: Penyerapan Anggaran, Realisasi Anggaran, Pelaksanaan Program